

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan kemampuan komunikasi lisan bagi anak usia TK merupakan hal penting karena kemampuan komunikasi lisan terkait dalam kemampuan yang paling mendasar bagi anak dalam mengekspresikan ide, pendapat maupun gagasan, yang akan terus mengalami perkembangan hingga dewasa.
2. Permainan Tradisional Sasak Lung Lung Se dan Meong Begang dipilih sebagai alat/ media untuk meningkatkan komunikasi lisan anak TK dikarenakan anak pada usia TK, belajar melalui kegiatan bermain yang terencana.
3. Kemampuan lisan anak murid TK Mutiara Hati dapat meningkat dengan alat/ media permainan tradisional sasak Lung Lung Se dan Meong Begang yang pelaksanaannya memperhatikan proses *observational learning*. Proses *observational learning* yang memperhatikan 2 faktor yaitu pembuatan RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sebagai langkah-langkah proses pelaksanaan yang terencana dan intensitas pertemuan yang memperhatikan evaluasi dari pertemuan sebelumnya.

4. Permainan tradisional merupakan warisan budaya leluhur yang mengandung nilai karakter kearifan lokal budaya setempat. Bentuk komunikasi lisan pada permainan
5. Tradisional yaitu saling sapa dan bermusyawarah, bahasa isyarat yaitu tanggapan dalam bentuk gerakan yang di asumsikan mampu mengimbangi gerakan lawan, komunikasi lisan sederhana dengan teman sekelompok, mendengarkan dan menyanyikan lagu.
6. Peningkatan komunikasi lisan dengan pemanfaatan permainan tradisional Lung-Lung Se dan Meong Begang pada anak TK Mutiara Hati perlu didukung peran sekolah dan orang tua, seperti penyusunan kurikulum sekolah yang mengembangkan permainan tradisional sebagai media belajar, penyusunan RPPH yang terstruktur, evaluasi pelaksanaan kegiatan permainan tradisional.

Demikian kesimpulan yang dapat di berikan peneliti atas penelitian Studi Kasus Pemanfaatan Permainan Tradisional untuk Pembelajaran Komunikasi Lisan Anak di TK Mutiara Hati Mataram.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa Permainan Tradisional sebagai Media pembelajaran mampu meningkatkan Komunikasi Lisan anak di TK Mutiara Hati. Perkembangan komunikasi anak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan sejak dini. Kemampuan komunikasi lisan seseorang yang baik, sangat

membantu lawan bicara untuk mampu memahami pesan yang akan disampaikan. Berkenaan dengan itu maka peneliti bermaksud memberikan saran akademis yakni peneliti mengharapkan ada riset lanjutan penelitian kuantitatif yang mengangkat fenomena perkembangan komunikasi lisan anak, dalam rangka memaksimalkan perkembangan interaksi sosial anak di lingkungan sekolah dan riset lanjutan penelitian hubungan komunikasi lisan interpersonal guru dan siswa di lingkungan sekolah dalam upaya mempersiapkan murid untuk masuk ke pendidikan di tingkat dasar. Semoga saran ini dapat diterima sebagai masukan positif dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adullah, Irwan, dkk. Ed. 2008. *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achroni, Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak melalui Permainan Tradisional.* Yogyakarta: Javalitera.
- Bungin, Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi.* Jakarta: Kencana.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Diem, Ferdiant. A. 2012. *Wisdom of The Locality: Sebuah Kajian Kearifan Lokal dalam Arsitektur Tradisional Palembang.* Jurnal Berkala Teknik, Vol.2 No.4, Maret : hal. 300-305. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, Matthew.H. 2015. *Theories of Learning.* Terjemahan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1997. *Child Development 6thEd terjemahan Perkembangan Anak oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Juwita, Warni. 2010. *Permainan Tradisional Berbasis Sosial Budaya Sasak sebagai Sarana Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.* Universitas Negeri Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mulyana, Deddy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahayu, DI. 2016. *Meningktakan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penerapan Permainan Tradisional*. Universitas Negeri Jakarta. Disertasi tidak diterbitkan.
- Rahayu, DI. 2018. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Mataram: Penerbit FKIP Universitas Mataram.
- Santrock, John W. 2007. *Child Development 7th Ed terjemahan Perkembangan Anak oleh Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suarta, Nyoman; Rahayu, DI; Zain Irawan. 2015. *The Development of Traditional Game into Educative Game for Stimulating the Early Childhood Development in West Nusa Tenggara*. Proceeding, the 3rd International Conference of Early Childhood Education (ICECE). Padang: University State of Padang, Faculty of Education.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafitri, Irna. 2011. *Skripsi : Pola Strategi Komunikasi Antarpribadi Guru dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Penelitian tidak
- Waspada, Edy. 2014. *Perbedaan pengaruh permainan tradisional dan latihan kecerdasan kinestetik terhadap kemampuan motorik dan kecerdasan emosional*. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga. Universitas Sebelas Maret. Tesis.
- Yusuf, Pawit.M. 2010. *Komunikasi Instruksional*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara Guru

No	Materi	Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang permainan tradisional <ul style="list-style-type: none">• Jenis/macam• Cara main• Fungsi untuk murid TK	<ol style="list-style-type: none">1. Seberapa jauh pengetahuan guru mengenal permainan tradisional khas sasak ?2. Sebutkan permainan tradisional khas sasak apa yang diketahui ?3. Bagaimana cara mainkannya ?4. Apa manfaatnya, terutama bagi perkembangan anak khususnya dalam melatih komunikasi lisan?
2	Frekwensi	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa kali memainkan permainan tradisional dalam seminggu ?2. Permainan yang mana ?3. Apa alasan guru memilih frekwensi yang sudah ditentukan?4. Dimana guru mengajak murid bermain, apakah selalu di kelas atau terkadang di luar kelas juga ?
3	Langkah-langkah guru mendampingi anak bermain	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara ibu membelajarkan menggunakan permainan tradisional ?
4	Hambatan dalam melakukan <ul style="list-style-type: none">• Bagi guru• Bagi anak	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah guru mengalami kesulitan ketika menerapkan permainan tradisional ?2. Jika ya.... Apa saja?3. Apakah anak mengalami kesulitan ?4. Bagaimana solusinya untuk anak dalam menghadapi kesulitan tersebut ?
5	Keuntungan dalam melakukannya <ul style="list-style-type: none">• Bagi guru• Bagi anak• Bagi komunikasi verbal	<ol style="list-style-type: none">1. Apa keuntungan ibu ketika melakukan pembelajaran dengan permainan tradisional ?2. Manfaat apa yang dirasakan untuk anak ketika melakukan pembelajaran dengan permainan tradisional ?3. Bagaimana untuk pengembangan komunikasi verbal anak, seberapa besar progresnya ?4. Diarahkan untuk indikator komunikasi verbal :

No	Materi	Pertanyaan
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru • Bertanya dan menjawab pertanyaan • Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya) • Melakukan komunikasi lisan dengan teman • Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain • Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman <p>5. Ada testimoninya ?</p>
6	Perasaan Guru Anak	<p>1. Apakah Ibu Senang menerapkan permainan tradisional sebagai media pembelajaran? Mengapa?</p> <p>2. Apakah anak seneng memainkannya ? Kira-kira kenapa ya ?</p>
7	Penerapan Social Learning	<p>1. Apakah anak memperhatikan penjelasan² dan kesepakatan aturan yang dilakukan sebelum bermain?</p> <p>2. Apakah anak dapat mengulang kesepakatan aturan main yang telah dijelaskan atau disepakati</p> <p>3. Apakah anak termotivasi untuk melakukan atau memainkan permainan sesuai dengan kesepakatan aturan mainnya</p> <p>4. Apakah anak melakukan permainan sesuai dengan langkah-langkah dan aturan mainnya</p>

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Materi	Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang permainan tradisional <ul style="list-style-type: none"> • Jenis/macam • Cara main • Fungsi untuk murid TK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tahu permainan tradisional ? 2. Apa saja ? 3. Dan bagaimana cara mainkannya ? 4. Apa fungsinya, terutama bagi murid TK?
2	Peran dalam penerapan permainan tradisional <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Monitoring dan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam merencanakan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah ? 2. Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah ? 3. Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam penilaian penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah ?
3	Hambatan dan tantangan <ul style="list-style-type: none"> • Hambatan • Tantangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan apa yang dialami sekolah dalam menerapkan permainan tradisional untuk pembelajaran murid TK ? Jika ada, apa solusinya ? 2. Apa yang menjadi tantangan dirasakan oleh kepek sehingga menerapkan permainan tradisional di sekolah
4	Kekuatan dan manfaat <ul style="list-style-type: none"> • Daya dukung • Manfaat terkait dengan komunikasi verbal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya dukung apa yang dimiliki sekolah dalam menerapkan permainan tradisional di sekolah? 2. Manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan permainan tradisional di sekolah ? Khusus yang berkaitan dengan komunikasi verbal ?

Pedoman Wawancara Orang tua

No	Materi	Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang permainan tradisional <ul style="list-style-type: none">• Jenis/macam• Cara main• Fungsi untuk murid TK	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah tahu permainan tradisional ?2. Apa saja ?3. Dan bagaimana cara mainkannya ?4. Apa fungsinya, terutama bagi murid TK?
2	Pengetahuan tentang penerapan permainan tradisional di sekolah <ul style="list-style-type: none">• Apa saja• Kapan• Frekwensinya	<ol style="list-style-type: none">1. Sepengetahuan Saudara, apakah guru di sekolah menerapkan Permainan Tradisional?2. Permainan tradisional apa yang diterapkan?3. Kapan dan bagaimana frekwensinya guru di sekolah menerapkan permainan tradisional ini?
3	Manfaatnya <ul style="list-style-type: none">• Menurut anak• Manfaat terkait dengan komunikasi verbal anak	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja manfaat Permainan Tradisional bagi Saudara terkait perkembangan anak ?2. Khususnya terkait perkembangan komunikasi verbal anak ?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Narasumber: Bu Ning dan Bu Nanda (Guru Kelas dan Guru Pendamping)

Tanggal wawancara: 13 Agustus 2020

- P : Baik bu, mungkin sekarang kita bisa mulai dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, silahkan bu secara bergantian.
- Ni : Baik dek, nama saya Pradata Yudaningrum biasa dipanggil oleh anak anak bu Ning, saya disini sebagai guru kelas, dan ini guru pendamping di kelas saya, namanya bu guru nanda, silahkan bu guru perkenalkan dirinya.
- Na : Nama saya Mia Nanda Furi, bisa di panggil bu Nanda saja, saya sebagai guru pendamping di kelasnya bu Ning
- P : Oke baik, bu Nanda dan bu Ning, seberapa jauh pengetahuan ibu mengenal permainan tradisional khas sasak?
- Ni : Dari yang pernah saya pelajari, permainan tradisional itu merupakan permainan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Di lombok ini banyak sekali permainan tradisional.
- Na : Kalau permainan tradisional menurut saya itu adalah permainan yang dilakukan oleh masyarakat di suatu daerah tertentu dan biasanya menjadi ciri khas daerah. Misalnya kita sekarang di Lombok, permainan tradisional itu ya permainan yang menjadi ciri khas di Lombok seperti gasing misalnya, itu sudah menjadi ciri khas Lombok.
- P : Kalau untuk jenis-jenis permainan tradisional khas Lombok yang lain yang ibu ketahui apa saja ya?
- Ni : ada Lung-Lung Se, dengkleng, Meong Begang, lompat tali, gobak sodor, pucie-cie.
- Na : Kalo saya tahu juga permainan itu tadi, ada juga cungklik , jumpring sama sebok pete namanya
- P : Bagaimana cara memainkannya dari salah satu permainan yang ibu ning dan bu nanda ketahui tersebut?

Cara mainnya juga beragam, seperti Meong Begang misalnya sekelompok anak harus bergandengan membentuk lingkaran, kemudian 1 orang anak menjadi meong dan 1 orang lagi menjadi begang, lalu meong akan mengejar begang, anak-anak yang bergandengan harus menghalangi meong yang akan memangsa begang. Permainan itu sangat asik dimainkan oleh anak-anak.

Ni : dan 1 orang lagi menjadi begang, lalu meong akan mengejar begang, anak-anak yang bergandengan harus menghalangi meong yang akan memangsa begang. Permainan itu sangat asik dimainkan oleh anak-anak.

Kalo yang Lung-Lung Se misalnya ya, anak-anak nanti berbaris memanjang, mereka saling memegang bahu temannya dan masuk ke terowongan yang dibuat oleh dua orang temannya yang lain dengan cara kedua tangan mereka keatas. Lalu mereka menyanyikan lagu lung-lung se, ketika lagu berakhir, deretan anak yang berbaris tadi akan ditangkan oleh 2 anak yang membentuk terowongan tadi, kemudian mereka bergeser dan akan ditanya mau memilih yang mana diantara mereka berdua, begitu seterusnya sampai habis deretan anak yg berbaris. Ketika permainan sudah selesai dan mereka membentuk kelompok sesuai yang telah dipilih, maka mereka akan melakukan tarik tambang untuk menentukan tim yang menang.

Na : kemudian mereka bergeser dan akan ditanya mau memilih yang mana diantara mereka berdua, begitu seterusnya sampai habis deretan anak yg berbaris. Ketika permainan sudah selesai dan mereka membentuk kelompok sesuai yang telah dipilih, maka mereka akan melakukan tarik tambang untuk menentukan tim yang menang.

P : Ada beragam sekali ya permainan-permainan ini, lalu apa manfaatnya terutama bagi perkembangan anak khususnya dalam melatih komunikasi lisan bu?

Permainan itu sangat asik dimainkan oleh anak-anak. Manfaat dari permainan tradisional itu dapat melatih komunikasi lisan siswa, selain itu juga bisa mengembangkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak.

Ni : tradisional itu dapat melatih komunikasi lisan siswa, selain itu juga bisa mengembangkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak.

P : Berapa kali memainkan permainan tradisional ini dalam seminggu bu?

Permainan tradisional biasanya dilakukan satu minggu sekali setiap hari Sabtu, karena hari Sabtu di khususkan untuk olahraga. Terkadang, bisa juga dilakukan seminggu dua kali saat waktu-waktu tertentu.

Na : karena hari Sabtu di khususkan untuk olahraga. Terkadang, bisa juga dilakukan seminggu dua kali saat waktu-waktu tertentu.

P : Permainan apa saja bu yang biasa dimainkan?

Permainan yang dilakukan sangat beragam, biasanya kami memainkan dengkleng, karena dapat melatih motorik siswa dalam keseimbangan. Meong Begang, lompat tali dan Lung-Lung Se.

Na : karena dapat melatih motorik siswa dalam keseimbangan. Meong Begang, lompat tali dan Lung-Lung Se.

P : Apa alasan ibu memilih frekwensi melakukan permainan seperti yang sudah di tentukan tersebut bu?

- Kami memilih frekuensi itu tidak mutlak harus seminggu sekali, kami melihat keadaan juga, jika keadaan dan tema pelajaran memungkinkan, kami bisa melakukan 2 kali seminggu agar anak-anak lebih senang dan lebih memahami serta melakukan beragam permainan tradisional dengan baik
- Na :
- P : Dimana ibu mengajak murid bermain, apakah selalu di kelas atau terkadang di luar kelas juga?
- Ni : Guru biasa memainkan permainan di luar kelas yaitu di halaman sekolah ataupun lapangan di depan sekolah agar siswa lebih leluasa untuk bermain. Terkadang juga ada beberapa permainan yang dilakukan guru di dalam kelas.
- P : Bagaimana cara ibu membelajarkan menggunakan permainan tradisional?
- Na : Kami biasa memulai pembelajaran dengan beberapa tahapan yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main. Maksudnya pijakan itu adalah kegiatan. Di kegiatan lingkungan itu kami mempersiapkan alat dan bahan untuk main, kemudian kegiatan awal berupa kegiatan sebelum belajar seperti berdoa, salam, absen, menanyakan kabar dan membuka wawasan anak tentang permainan tradisional melalui tanya jawab. Selanjutnya pijakan selama main dan setelah main akan dijelaskan bu guru nanda.
- Ni : Iya baik bu, jadi kalau pijakan selama main itu, anak-anak melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah permainan, guru-guru memberikan dukungan dan arahan serta memberikan waktu untuk anak bermain. Setelah selesai bermain, ada yang dinamakan pijakan setelah main dimana kami juga biasa menyebutnya *recalling*, anak-anak kami ajak untuk merapikan alat main jika ada, kemudian duduk melingkar dan kami meminta anak secara bergantian untuk menceritakan kembali kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini.
- P : Apakah guru mengalami kesulitan ketika menerapkan permainan tradisional?
- Ni : Kadang kesulitan kami adalah saat anak-anak senang bermain dan lupa waktu, maksud dari lupa waktu itu karena anak-anak usia TK belum sepenuhnya memahami aturan tentang waktu bermain. Selain itu juga kesulitannya saat mengajarkan bahasa daerah kepada anak lalu diminta untuk mengulanginya.

Kesulitan yang saya rasakan juga sama, terkait dengan bahasa daerah yang

Na : digunakan dalam permainan tradisional seperti lagu dan tokoh. Karena terkadang anak ada yang memahami bahasa daerah ada yang tidak.

P : Apakah anak mengalami kesulitan saat bermain bu?

Na : Kalau kesulitan saya lihat pada anak-anak saat penerapan permainan tradisional saat pembelajaran pada tahap awal permainan saat menjelaskan dan memberikan peraturan permainan tradisional. Kesulitan ini saya lihat cenderung pada saat mengenalkan permainan baru kepada anak-anak

P : Bagaimana solusinya untuk anak dalam menghadapi kesulitan tersebut?

Na : Kesulitan akan berkurang pada saat permainan yang sama diulang kembali. Anak-anak akan lebih menguasai permainan ketika permainan tersebut telah mengalami 3 kali pengulangan

P : Keuntungan ibu ketika melakukan pembelajaran dengan permainan tradisional?

Ni : Banyak keuntungan yang kami rasakan yaitu dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton bagi anak, bermain di luar kelas dan dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan

P : Manfaat apa yang dirasakan untuk anak ketika melakukan pembelajaran dengan permainan tradisional?

Na : Kalau menurut saya manfaat yang dirasakan anak dengan permainan tradisional ini adalah dapat melatih kemampuan motorik, bahasa, sosial emosional dan perkembangan kognitif serta dapat juga melatih perkembangan bahasanya

P : Bagaimana untuk pengembangan komunikasi verbal anak, seberapa besar progresnya?

Na : Komunikasi verbal siswa cukup berkembang, perkembangan komunikasi verbalnya yaitu perkembangan bahasa, 2 macam perkembangan bahasa yang terstimulasi saat bermain yaitu bahasa reseptif dan ekspresif

P : Ada contohnya bu pada saat apa?

Na : Contohnya dapat kita lihat saat sebelum bermain dan saat bermain, saat anak anak menyimak aturan dan melakukan permainan sesuai aturan, berarti bahasa reseptifnya disitu berkembang, sedangkan untuk bahasa ekspresifnya dapat terlihat

saat siswa antusias bermain dan berkomunikasi dengan temannya.

Perkembangan bahasa pada siswa TK itu dibagi 2 macam yaitu perkembangan bahasa reseptif yaitu proses memahami bahasa dan perkembangan bahasa ekspresif yaitu proses pengungkapan bahasa. Nah contoh kegiatan dari perkembangan bahasa reseptif kita bisa lihat saat siswa menyimak penjelasan guru mengenai aturan main sebelum memulai permainan, ketika siswa melakukan permainan dan mematuhi aturan maka disitulah siswa sudah memahami bahasa yang ia dapatkan. Kemudian setelah dia memahami bahasa dan mendapatkan pengalaman langsung saat bermain, siswa mengungkapkan pendapatnya pada proses *recalling*, disitulah terlihat perkembangan bahasa ekspresifnya sudah terlihat. Pada permen 137 dan 147 tahun 2013 yang membahas tahapan perkembangan anak usia dini, salah satu capaian perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa meliputi memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca), menunjukkan kemampuan reseptif (menyimak dan membaca), memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

Ni :

P :

Apakah Ibu Senang menerapkan permainan tradisional sebagai media pembelajaran? Mengapa?

Na

Senang sekali karena pelaksanaan permainan tradisional di TK Mutiara Hati memberikan dampak positif pada perkembangan bahasa. Sejak awal pelaksanaan permainan tradisional perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak tampak terstimulasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan anak-anak selalu menanyakan atau mengungkapkan apa yang ingin diketahui dan dilihat saat memainkan permainan tersebut

P :

Apakah anak senang memainkannya ? Kira-kira kenapa ya?

Ni :

Sangat senang mereka karena memang pada dasarnya usia mereka adalah usia bermain, jadi kegiatan yang berhubungan dengan permainan akan mereka sukai apalagi yang menggunakan aktivitas fisik.

P :

Apakah anak memperhatikan penjelasan dan kesepakatan aturan yang dilakukan

sebelum bermain?

Beberapa dari mereka ada yang memperhatikan, ada juga yang belum atau tidak sama sekali. Itu semua tergantung dari masing-masing anak dan guru bisa terus

Na : mengingatkan serta membimbing jika siswa seperti itu. Biasanya setelah permainan dilakukan beberapa kali, mereka akan lebih memperhatikan kesepakatan sebelum mulai bermain.

P : Apakah anak dapat mengulang kesepakatan aturan main yang telah dijelaskan atau disepakati?

Ya ada beberapa anak yang langsung dapat mengulang kesepakatan, ada juga yang

Ni : membutuhkan proses untuk dapat mengulang kesepakatan aturan main setelah beberapa kali melakukan permainan.

P : Apakah anak termotivasi untuk melakukan atau memainkan permainan sesuai dengan kesepakatan aturan mainnya?

Ya, hal ini terlihat dari antusias anak-anak ketika melakukan permainan. Terkadang

Na : ada beberapa anak yang lupa aturan namun kemudian setelah diingatkan kembali langsung mengikuti dengan baik.

P : Apakah anak melakukan permainan sesuai dengan langkah-langkah dan aturan mainnya?

Ya, melakukan tapi butuh waktu, tidak dengan sekali main langsung bisa. Perlu

Ni : beberapa kali dilakukan permainan agar anak dapat mengikuti permainan sesuai langkah yang tepat dengan mandiri.

Transkrip Wawancara

Narasumber: Bu Mar (Kepala TK Mutiara Hati Mataram)

Tanggal wawancara: 13 Agustus 2020

- P : Baik bu, sebelum mulai, mungkin ibu bisa memperkenalkan nama ibu terlebih dahulu
- M : Nama saya siti mariana, tapi panggil saja bu mar. Saya disini sebagai kepala sekolah.
- P : Baik bu, apakah ibu tahu permainan tradisional?
- M : Permainan tradisional menurut saya adalah permainan yang menjadi ciri khas daerah yang sering dimainkan oleh anak-anak.
- P : Apa saja permainan tradisional yang ibu ketahui?
- M : Macam-macam yang saya tahu, ada meong begang, lung-lung se, pu cie cie, dengkleng.
- P : Dari beberapa permainan tersebut, bagaimana cara mainkannya?
- M : Untuk cara mainnya, contohnya meong begang, permainan dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membentuk lingkaran, kemudian dipilih 2 siswa untuk menjadi meong (kucing) dan begang (tikus) lalu mereka kejar kejaran, kucing mengejar tikus
- P : Apa fungsi permainan tradisional, terutama bagi murid TK?
- M : Permainan tradisional dalam pelaksanaannya dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Selain itu, permainan tradisional juga dapat mengenalkan budaya lokal kepada anak usia dini.
- P : Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam merencanakan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah?
- M : Kalau peran saya sebagai kepala sekolah dalam merencanakan permainan

tradisional yaitu dengan memasukkan permainan tradisional dalam kurikulum sekolah dan melakukan perencanaan bersama para guru pada program semester, rencana mingguan dan rencana harian

P : Kalau keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah bagaimana bu?

Untuk keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaannya adalah membuat instrumen pelaksanaan proses pembelajaran muatan lokal di sekolah.

M : Berdasarkan instrumen tersebut, saya memastikan guru melakukan permainan tradisional dalam muatan lokal sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Baik bu, selain ibu terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan, tentu ibu

P : juga terlibat dalam proses penilaian kegiatannya, sejauh mana keterlibatan ibu sebagai penilai pembelajaran menggunakan permainan tradisional ini?

Kalau saya biasa menyebut penilaian itu dengan monitoring dan evaluasi, saya memantau dan menilai kegiatannya. Monitoring dan evaluasi terangkum dalam supervisi yang rutin saya lakukan. Apabila guru kurang mampu

M : melaksanakan pembelajaran dengan permainan tradisional sesuai dengan yang direncanakan, maka akan menjadi bahan evaluasi dan diskusi untuk dicarikan tindak lanjut agar proses pembelajaran menggunakan permainan tradisional dapat berjalan dengan semakin baik.

P : Hambatan apa yang dialami sekolah dalam menerapkan permainan tradisional untuk pembelajaran murid TK? Jika ada, apa solusinya?

Hambatan yang dialami sekolah dalam menerapkan permainan tradisional adalah terkait dengan komunikasi yaitu bahasa yang digunakan dalam

M : permainan adalah bahasa yang digunakan dalam permainan adalah bahasa daerah. Solusi yang biasanya digunakan adalah melatih bahasa daerah pada siswa.

P : Apa yang menjadi tantangan dirasakan oleh kepek sehingga menerapkan permainan tradisional di sekolah?

Kalau menurut saya tantangannya adalah kurangnya ketertarikan siswa

M : melakukan permainan tradisional karena banyaknya permainan hasil modernisasi.

P : Daya dukung apa yang dimiliki sekolah dalam menerapkan permainan tradisional di sekolah?

Permainan tradisional sebenarnya tidak membutuhkan alat yang perlu dibeli, namun secara umum alat permainan tradisional memanfaatkan sumber daya dilingkungan sekitar. TK Mutiara Hati sendiri memiliki alat-alat permainan tradisional yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan keamanan siswa

M : seperti tali tambang yang dibuat dari kain perca yang di sambung sambung sehingga aman dan tidak melukai anak saat menggunakannya. Contoh lainnya adalah congklak yang di modifikasi hanya menggunakan 8 lubang saja agar siswa lebih mudah memainkannya. Jadi, daya dukung yang disediakan sekolah di modifikasi sesuai kebutuhan siswa agar dapat mendukung kegiatan belajar secara maksimal.

P : Manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan permainan tradisional di sekolah? Khusus yang berkaitan dengan komunikasi verbal?

Manfaat yang dapat dilihat dengan menerapkan permainan tradisional ini diantaranya dapat mengembangkan aspek bahasa (komunikasi), motorik, kognitif dan sosial emosional. Hal tersebut akan saling berkaitan dan akan

M : muncul saat melakukan suatu permainan, karena siswa merasa senang, sehingga lebih percaya diri dan mempelajari apa yang terjadi di sekitarnya secara tidak langsung. Pada dasarnya permainan tradisional mulai dikenalkan pada siswa sekolah karena termuat dalam muatan lokal Kurikulum sekolah yang dengan sengaja di lakukan untuk melestarikan budaya daerah yang

memberikan manfaat menstimulasi perkembangan anak dan memuat pembiasaan pengenalan karakter seperti kerjasama, empati, kekompakan, kecakapan hidup lainnya.

Transkrip Wawancara

Narasumber: Bu Evi dan Bu Rosita (Orang Tua Murid)

Tanggal wawancara:13 Agustus 2020

P : Baik bu kita mulai ya, sebelum mulai mungkin ibu bisa memperkenalkan diri dahulu

E : Nama saya evi, saya orang tua dari siswa TK Mutiara Hati, anak saya ada di kelompok A

R : Kalau saya rosita, anak saya juga ada di kelompok A

P : Apakah tahu permainan tradisional?

E : Saya mengetahui permainan tradisional sebatas permainan yang pernah saya mainkan waktu masih anak-anak

R : Kalau permainan tradisional itu menurut saya permainan yang ada di daerah-daerah

P : Apa saja permainan yang ibu tahu?

E : sebok tungkem, pantok lele, benteng , tolang bagek, dengklek, gobak sodor.

P : Dan bagaimana cara mainkannya?

E : Sebok Tungkem itu sama kayak petak umpet dimana ada satu pemain yang menutup mata dan pemain lainnya bersembunyi, sampai batas hitungan pemain yang menutup mata. Setelah itu permainan yang menutup mata mencari tempat pesembunyiaanya teman-teman yang ikut bermain lainnya.

R : Kalau saya tau juga pantok lele, pantok lele itu jenis permaian tradisional yang membutuhkan ketangkasan pesertanya dalam mencungkil potongan kayu dan memukulnya sejauh mungkin. Pukulan terjauh akan di hitung dengan kali lebar tongkat yang di pukulkan. Permaianan ini bisa buat kemampuan berhitung dan ketangkasan kita.

P : Apa fungsinya, terutama bagi murid TK?

R : Fungsi dari permainan tradisional itu sepertinya bisa membantu belajar anak

dan supaya anak merasa senang sama melatih anak supaya lebih aktif

P : Sepengetahuan ibu, apakah guru di sekolah menerapkan Permainan Tradisional?

R : Saya sering kok melihat anak saya di ajak oleh gurunya untuk bermain permainan tradisional.

P : Permainan tradisional apa yang diterapkan?

R : Permainan lung-lung se atau biasa kita sebut ular tangga berjalan dan meong begang (kucing dan tikus).

P : Kapan dan bagaimana frekwensinya guru di sekolah menerapkan permainan tradisional ini?

E : Di sekolah anak saya ini, permainan tradisional biasanya dilakukan seminggu sekali dan waktunya itu pada saat pembelajaran olahraga dan sebelum masuk ke kelas kurang lebih satu jam. Di masa COVID-19 ini permainan tradisional tetap dilakukan di sekolah anak saya ini, tapi waktunya lebih singkat dari biasanya dan anak-anak sama gurunya tetap memakai masker

P : Apa saja manfaat permainan tradisional bagi ibu terkait perkembangan anak? manfaat yang saya rasakan saat anak saya bermain permainan tradisional, ketergantungannya pada game di hp berkurang, dia juga merasa lebih senang

E : saat bermain karena bisa dimainkan bersama-sama. Lebih ceria dan aktif berolahraga karena dimainkan secara bersama dengan teman-teman seumurannya.

P : Kalau manfaat khusus dari permainan tradisional terkait perkembangan komunikasi verbal anak apa ya menurut ibu?

E : Permainan tradisional membuat anak-anak senang, gembira, ceria karena mereka bisa bermain bersama teman-temannya. Saat bermain anak-anak terkadang menggunakan bahasa tradisional dalam nyanyiannya. Sehingga anak-anak jadi tau bahasa sasak dan artinya dalam bahasa Indonesia. Keliatan

jelas banyak kata-kata dalam bahasa sasak yang awalnya tidak dimengerti
akhirnya bisa dimengerti karena seringnya mereka bermain bersama

Lampiran 3. RPPH 4 pertemuan Pertemuan 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Hari/ Tanggal : Kamis 13 Agustus 2020
 Tema : Aku
 Sub Tema : Lingkungan rumahku
 Kegiatan Main : Lung Lung Se dan Meong Begang

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Penguat)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)		Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
1	Penyambutan Anak	1 Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan main (terlebih dahulu telah disepakati kegiatan main pertama adalah Lung Lung Se dan ke dua permainan Meong Begang	1	Guru mengingatkan waktu bermain hampir habis sehingga anak bisa bersiap siap untuk mengakhiri permainan	Banyak anak belum mengerti tahapan permainan, sehingga dipandang guru perlu mengulang penjelasan tahapan permainan dengan bahasa yang lebih sederhana lagi	kosakata yang diajarkan pada anak terstimulasi semua pada saat recalling perlu diteruskan pada pertemuan berikutnya.
	Guru Piket menyambut kedatangan anak	2 Kosakata yang ditekankan dalam permainan : senang, sedih, gembira, nama-nama buah (nanas, semangka, apel), dan nama-nama hewan (kucing dan tikus)	2	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas		
2	Main pembuka	3 Guru mengevaluasi kegiatan anak menggunakan instrumen yang telah disiapkan	3	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses menceritakan pengalaman saat bermain)		
	Guru mengarahkan dan mendampingi anak bermain dengan APE diluar dengan	4 Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggep mengalami kesulitan		Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen		
3	Persiapan Masuk Kelas		4	Guru menyimpulkan kegiatan esok yang akan dilakukan bersama anak		
	Antri toilet training , antri minum , antri masuk kelas (Protokol Kesehatan)		5	Persiapan pulang		
	Duduk berjarak melingkar persiapan belajar Doa sebelum belajar Absen kehadiran anak					

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Penguatan)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)	Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
	Guru membuka wawasan anak				
	Guru melakukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan)				
	Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Meong Begang dan Lung Lung Se				
	Guru menyampaikan tohuk bermain, aturan main dan kesepakatan saat melakukan permainan Lung Lung Se maupun Meong Begang				
	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan peran yang akan diambil saat bermain				
	Guru mempersilahkan anak untuk bermain dengan didampingi guru untuk mengintakan peraturan dan kesepakatan bermain				



Kepala Sekolah

 Sri Mariana, S.Pd.

Mengetahui,
 Guru Kelas

Pradota Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

Mia Nanda Furi, S.Pd.

OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

Hari/Tanggal : Kamis 13 Agustus 2020
 Pertemuan : 1

No	Uraian Instrumen	Nama Anak																							
		A		B		C		D		E		F													
		BM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			
Mendengarkan penjelasan guru																									
1	Fokus melihat ke guru	✓																							
2	Tidak mengganggu teman	✓																							
3	Tidak ngobrol	✓																							
Bertanya dan menjawab pertanyaan																									
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan	✓																							
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru	✓																							
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan	✓																							
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	✓																							
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya)																									
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	✓																							
9	Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama (tidak melanggar aturan)	✓																							
10	Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	✓																							
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																									
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan	✓																							
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain	✓																							
13	untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lapangan saat bermain meong begang	✓																							
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																									
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	✓																							
15	Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang akan dipegang	✓																							
16	Anak mengemukakan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan datang (pada saat kegiatan penutup)	✓																							
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																									
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung lung se, atau meong-begang	✓																							
18	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup	✓																							
19	Anak menceritakan pengalamannya	✓																							
	JUMLAH	4	8	7	0	12	4	3	0	10	7	2	0	3	11	5	0	1	9	9	0	6	11	2	0

No	Uraian Instrumen	Nama Anak																
		G			H			I			J			K				
		BM	MB	BSH	BM	MB	BSH	BM	MB	BSH	BM	MB	BSH	BM	MB	BSH		
	Mendengarkan penjelasan guru																	
1	Fokus melihat ke guru	✓												✓		✓		
2	Tidak mengganggu teman	✓												✓		✓		
3	Tidak ngobrol	✓												✓		✓		
	Bertanya dan menjawab pertanyaan																	
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan	✓					✓									✓		
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru menjelaskan	✓					✓									✓		
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas	✓					✓									✓		
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	✓					✓									✓		
	Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan																	
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	✓					✓									✓		
9	aturan)	✓					✓									✓		
10	Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	✓					✓									✓		
	Melakukan komunikasi lisan dengan teman																	
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan	✓					✓									✓		
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain	✓					✓									✓		
13	Anak memberi kesempatan/memanggil si meong atau begang untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	✓					✓									✓		
	Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																	
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main		✓							✓						✓		
15	Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan		✓							✓						✓		
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan diting (pada saat kegiatan penutup)		✓							✓						✓		
	Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																	
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang	✓					✓									✓		
18	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main	✓					✓									✓		
19	Anak menceritakan pengalaman mainnya	✓					✓									✓		
	JUMLAH	8	8	3	0	0	5	14	0	0	8	11	0	0	3	16	0	5

Mengetahui,
Kepala Sekolah
[Signature]
Siti Mariana, S.Pd

Mengetahui,
Guru Kelas
[Signature]
Mia Nanda Furi, S.Pd



Keterangan : BM = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang sesuai Harapan
BSB = Berkembang sangat Baik

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020.
 Pertemuan : 1

No	Indikator	Hasil observasi	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini	✓	
2	Guru menjelaskan aturan main	✓	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan ?	✓	
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau belang; menjadi anak yang menjadi pemimpin di lung-lung se)	✓	
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain	✓	
6	Guru mendampingi anak selama permainan	✓	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main	✓	
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)	✓	
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	✓	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain	✓	

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020
 Tema : Aku
 Sub Tema : Lingkungan rumahku
 Kegiatan Main : Lung Lu Se dan Meong Begang

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Penguatan)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)	Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
1	Penyambutan Anak	1 Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan main (terlebih dahulu telah disepakati kegiatan main pertama adalah Lung Lu Se dan ke dua permainan Meong Begang 2 kosokata yang ditanyakan dalam permainan : takut, mengajak, berbagi, nama buah (semangka, apel) dan nama hewan (kucing, tikus)	1 Guru mengingatkan waktu bermain hampir habis sehingga anak bisa bersiap siap untuk mengakhiri permainan 2 Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas	- sebagian anak tampak lebih memahami cara bermain dan aturan permainan yang dilawkan - Antusias anak terlihat saat bermain tetapi beberapa anak tampak bersedih karena beberapa peran yang dimainkan.	- kosokata langsung dipahami dan digunakan saat bermain adalah Surang, sedih, gembira, takut, mengajak, semangka, apel, kucing dan tikus. Seluruh kata tersebut terstimulasi pada saat kegiatan recalling.
2	Main pembuka	3 Guru mengevaluasi kegiatan anak menggunakan instrumen yang telah disiapkan 4 Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami kesulitan	Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen 4 - akan menyampaikan kegiatan esok yang akan dilakukan bersama anak	- tampak beberapa peran pada kedua permainan. Peran yang diperebutkan adalah peran menjadi pemimpin dalam permainan yaitu menjadi pembantu terowongan dalam Lung-Lung Se dan menjadi meong ataupun begang dalam permainan meong begang. - belum ada kontrol dari guru untuk	- Terlewat kata yang tidak sesuai anat dapat memahami dan menggunakannya dalam permainan dengan tepat. kata tersebut adalah "berbad"
3	Persiapan Masuk Kelas Atrre toilet training , - atrre minum , atrre masuk kelas (Protokol Kesehatan) Duduk berjarak - melingkar persiapan belajar - Doa sebelum belajar - Absen kehadiran anak				

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Pengingat)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)	Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
4	<p>Guru membuka wawasan anak</p> <p>Guru melakukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan)</p> <p>Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Meong Begang dan Lung Lung Se</p> <p>Guru menyimpulkan teknik bermain, aturan main dan kesepakatan saat melakukan permainan Lung Lung Se maupun Meong Begang</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan peran yang akan diambil saat bermain</p> <p>Guru mempersilahkan anak untuk bermain dengan didampingi guru untuk mengingatkan peraturan dan kesepakatan bermain</p>			<p>"mengatur pembagian peran agar anak tidak berebut - guru sebaiknya merencanakan pemberian stimulasi ulang untuk kosa-kata "berbagi" dengan pendekatan percakapan dan tanya jawab pada saat pelaksanaan permainan dan recalling.</p>	


Kepala Sekolah



Sfi Mariana, S.Pd



Mengetahui,
Guru Kelas



Pradita Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping



Mia Nanda Furi, S.Pd

OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020
 Pertemuan : II

No	Uraian Instrumen	Nama Anak																						
		A		B		C		D		E		F												
		BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH											
Mendengarkan penjelasan guru																								
1	Fokus melihat ke guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
2	Tidak mengganggu teman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
3	Tidak ngobrol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Bertanya dan menjawab pertanyaan																								
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya)																								
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
9	Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama (tidak melanggar aturan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
10	Anak mengemukakan anak lain yang melanggar aturan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																								
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
13	Untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																								
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
15	Anak mengemukakan pikiran/inginannya atas peran yang akan dia mainkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
16	Anak mengemukakan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan datang (pada saat kegiatan penutup)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																								
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung lung se, atau meong-begang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
18	Anak mengemukakan perasaannya saat kegiatan penutup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
19	Anak menceritakan pengalamannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
JUMLAH																								
		1	9	9	0	11	5	3	0	3	11	5	0	10	9	0	0	6	13	0	1	13	5	0

No	Uraian Instrumen	Nama Anak															
		G		H		I		J		K							
		BM	MB	BSH	BSE	BM	MB	BSH	BSE	BM	MB	BSH	BSE	BM	MB	BSH	BSE
Mendengarkan penjelasan guru																	
1	Fokus melihat ke guru	✓					✓								✓		
2	Tidak mengganggu teman	✓					✓								✓		
3	Tidak ngobrol	✓					✓								✓		
Bertanya dan menjawab pertanyaan																	
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan							✓									✓
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru menjelaskan							✓									✓
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas							✓									✓
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)							✓									✓
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan																	
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	✓					✓										✓
9	aturan)	✓					✓										✓
10	Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	✓					✓										✓
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																	
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan							✓									✓
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain							✓									✓
13	Anak memberi kesempatan/memanggil si meong atau begang untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang							✓									✓
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																	
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main							✓									✓
15	Anak mengemukakan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan							✓									✓
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat kegiatan penutup)							✓									✓
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																	
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang	✓						✓									✓
18	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main							✓									✓
19	Anak menceritakan pengalaman mainnya							✓									✓
JUMLAH																	
		2	10	7	0	0	2	13	4	0	6	13	0	0	1	3	5

Kepala Sekolah

 Sri Mariana, S.Pd

Mengetahui,
 Guru Kelas

 Pradana Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

 Mia Nanda Furi, S.Pd

BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik
 MB = Mulai Berkembang

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020
 Pertemuan : 5

No	Indikator	Hasil observasi	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini	✓	
2	Guru menjelaskan aturan main	✓	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan ?	✓	
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau begang; menjadi anak yang menjadi pemimpin di lung-lung se)		✓
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain	✓	
6	Guru mendampingi anak selama permainan	✓	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main	✓	
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)	✓	
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	✓	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain	✓	

Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Hari/ Tanggal : Kamis 20 Agustus 2020
 Tema : Aku
 Sub Tema : Lingkungan rumahku
 Kegiatan Main : Lung Luang Se dan Meong Begang

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Penguat)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)		Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
			1	2		
1	Penyambutan Anak	1	Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan main (terlebih dahulu telah disepakati kegiatan main pertama adalah Lung Lu Se dan ke dua permainan Meong Begang	Guru mengingatkan waktu bermain hampir habis sehingga anak bisa bersiap siap untuk mengakhiri permainan	- Pada saat tahapan permainan, pergantian peran sudah dilakukan dengan baik karena guru memberikan arahan dan membuat kesepakatan pembagian peran kepada siswa	- kosakata yang mampu dipahami anak dengan baik adalah berbagi, member, menegah, semangat, apel, kucing dan tikus.
		2	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)		
		3	Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami kesulitan	Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen		
		4	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)		
2	Main pembuka	1	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)	- guru seharusnya lebih berperan aktif untuk menjadi sumber informasi yaitu dengan memberikan masukan dan mendorong siswa agar lebih aktif pada saat recalling.	- kosakata yang belum digunakan dengan tepat oleh anak -anak adalah "mengging". - guru mengganti kata mengging dengan kata "mengajaj", siswa lebih mengenal kata tersebut agar dapat digunakan
		2	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)		
		3	Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami kesulitan	Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen		
		4	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)		
3	Persiapan Masuk Kelas	1	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)	- kosakata yang belum digunakan dengan tepat oleh anak -anak adalah "mengging". - guru mengganti kata mengging dengan kata "mengajaj", siswa lebih mengenal kata tersebut agar dapat digunakan	- kosakata yang belum digunakan dengan tepat oleh anak -anak adalah "mengging". - guru mengganti kata mengging dengan kata "mengajaj", siswa lebih mengenal kata tersebut agar dapat digunakan
		2	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)		
		3	Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami kesulitan	Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen		
		4	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneeritakan pengalaman saat bermain)		

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Penguatan)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)	Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
4	<p>Guru membuka wawasan anak</p> <p>Guru melakukan tanya jawab (menggabungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan)</p> <p>Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Meong Begang dan Lung Lung Se</p> <p>Guru menyampaikan teknik bermain, aturan main dan kesepakatan saat melakukan permainan Lung Lung Se maupun Meong Begang</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan peran yang akan diambil saat bermain</p> <p>Guru mempersilahkan anak untuk bermain dengan didampingi guru untuk mengintakan peraturan dan kesepakatan bermain</p>				dengan tepat.

Kepala Sekolah

Siti Mariana, S.Pd

Mengetahui,
Guru Kelas

Pradita Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

Mia Nanda Furi, S.Pd



OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020
 Pertemuan : III

No	Uraian Instrumen	Nama Anak																							
		A		B		C		D		E		F													
		BM	MB	BSH	BSH	BM	MB	BSH	BSH	BM	MB	BSH	BSH	BM	MB	BSH	BSH	BM	MB	BSH	BSH	BM	MB	BSH	BSH
Mendengarkan penjelasan guru																									
1	Fokus melihat ke guru	-	✓																						
2	Tidak mengganggu teman	-	✓																						
3	Tidak ngobrol	-	✓																						
Bertanya dan menjawab pertanyaan																									
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan	-	✓																						
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru	-	✓																						
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan	-	✓																						
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika terungkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	-	✓																						
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya)																									
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	-	✓																						
9	Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama (tidak melanggar aturan)	-	✓																						
10	Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	-	✓																						
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																									
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan	-	✓																						
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain	-	✓																						
13	untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkungan saat bermain meong begang	-	✓																						
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																									
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	-	✓																						
15	Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang akan dipegang	-	✓																						
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat kegiatan penutup)	-	✓																						
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																									
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung lung se, atau meong-begang	-	✓																						
18	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup	-	✓																						
19	Anak menceritakan pengalamannya	-	✓																						
JUMLAH		0	4	10	5	8	7	4	0	0	10	7	2	0	6	12	1	0	5	14	0	0	11	8	0

No	Uraian Instrumen	Nama Anak															
		G		H		I		J		K							
		BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH	BM	BSH				
Mendengarkan penjelasan guru																	
1	Fokus melihat ke guru	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
2	Tidak mengganggu teman	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
3	Tidak ngobrol	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
Bertanya dan menjawab pertanyaan																	
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru menjelaskan	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan																	
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
9	aturan	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
10	Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																	
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
13	Anak memberi kesempatan/memanggil si meong atau begang untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																	
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
15	Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan datang (pada saat kegiatan penutup)	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																	
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
18	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
19	Anak menceritakan pengalamannya	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-				
JUMLAH		0	8	11	0	0	12	1	0	1	17	1	0	0	13	6	0

Kepala Sekolah

 Sita Mariana, S.Pd

Guru Kelas

 Mia Nanda Furi, S.Pd



Keterangan: BM = Belum Berhening
 MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Mengetahui,
 Guru Kelas

 Mia Nanda Furi, S.Pd

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020
 Pertemuan : 11

No	Indikator	Hasil observasi	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini	✓	
2	Guru menjelaskan aturan main	✓	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan ?	✓	
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau begang; menjadi anak yang menjadi pemimpin di lung-lung se)	✓	
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain	✓	
6	Guru mendampingi anak selama permainan	✓	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main	✓	
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)	✓	
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	✓	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain	✓	

Pertemuan 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian


Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020
 Tema : Aku
 Sub Tema : Lingkungan rumahku
 Kegiatan Main : Lung Lung Se dan Meong Begang

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Pengingat)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)		Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
			1	2		
1	Penyambutan Anak - Guru Piket menyambut kedatangan anak	1	Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan main (terlebih dahulu telah disepakati kegiatan main pertama adalah Lung Lu Se dan ke dua permainan Meong Begang	1	Guru mengingatkan waktu bermain hampir habis sehingga anak bisa bersiap siap untuk mengakhiri permainan	- kosakata yang mampu dipahami dan digunakan yaitu menggring, kebiasaan, ribut, dan mengiluh, semangka, apel, kucing dan tikus. - Pada setiap pertemuan guru sering mengulang kosakata yang diterapkan, hal tersebut membuat anak terbiasa menambah perbendaharaan kata
		2	kosakata yang ditanyakan : kebiasaan, ribut dan mengiluh, nama buah (semangka, apel) dan nama hewan (kucing dan tikus)	2	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas	
		3	Guru mengevaluasi kegiatan anak menggunakan instrumen yang telah disiapkan		Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan) ; persiapan recalling (proses meneceritakan pengalaman saat bermain)	
		4	Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami kesulitan		Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen	
2	Main pembuka - Guru mengarahkan dan mendampingi anak bermain dengan APE diluar dengan pendampingan guru					
3	Persiapan Masuk Kelas - Antre toilet training , antre minum , antre masuk kelas (Protokol Kesehatan) - Duduk berjanak melingkar persiapan belajar - Doa sebelum belajar - Absen kehadiran anak					

No	Kegiatan Awal (Fase Perhatian)	Kegiatan Inti (Fase Penguatan)	Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)	Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	Temuan
4	Guru membuka wawasan anak Guru melakukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan) Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Meong Begang dan Lung Lung Se Guru menyampaikan teknik bermain, aturan main dan kesepakatan saat melakukan permainan Lung Lung Se maupun Mecong Begang Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan peran yang akan diambil saat bermain Guru mempersilahkan anak untuk bermain dengan didampingi guru untuk mengintakan peraturan dan kesepakatan bermain				kata dan mampu menggunakannya dengan baik.

Kepala Sekolah


Sri Mariana, S.Pd

**Mengetahui,
 Guru Kelas**

Praduta Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

Mia Nanda Furi, S.Pd

OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

Hari/Tanggal : Sabtu 22 Agustus 2020
 Pertemuan : W

No	Uraian Instrumen	Nama Anak																			
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L								
		BM	MB	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh			
Mendengarkan penjelasan guru																					
1	Fokus melihat ke guru	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2	Tidak mengganggu teman	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	Tidak ngobrol	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Bertanya dan menjawab pertanyaan																					
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru menjelaskan	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika teriakngkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya)																					
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9	Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama (tidak melanggar aturan)	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
10	Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																					
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
13	untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																					
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
15	Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan datang (pada saat kegiatan penutup)	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																					
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
18	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
19	Anak menceritakan pengalamannya	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH		0	0	7	12	5	9	3	2	0	0	17	7	0	0	7	17	0	11	8	0

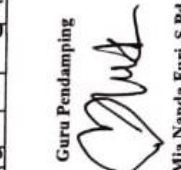
No	Uraian Instrumen	Nama Anak															
		G		H		I		J		K							
		BM	MB	BSH	BSB	BM	MB	BSH	BSB	BM	MB	BSH	BSB	BM	MB	BSH	BSB
Mendengarkan penjelasan guru																	
1	Fokus melihat ke guru																
2	Tidak mengganggu teman																
3	Tidak ngobrol																
Bertanya dan menjawab pertanyaan																	
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan																
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru menjelaskan																
6	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas																
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)																
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan																	
8	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati																
9	aturan)																
10	Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan																
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																	
11	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan																
12	Anak saling berkomunikasi dalam bermain																
13	Anak memberi kesempatan/memanggil si meong atau begang untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang																
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain																	
14	Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main																
15	Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan																
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat kegiatan penutup)																
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																	
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang																
18	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main																
19	Anak menceritakan pengalamannya																
		6	2	10	9	0	0	6	13	0	0	10	9	0	0	7	12
		JUMLAH															

Kepala Sekolah

 Siti Mariana, S.Pd.

Mengetahui,
 Guru Kelas

 Pradita Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

 Mia Nanda Furi, S.Pd.

Keterangan : BM = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020
 Pertemuan : IV

No	Indikator	Hasil observasi	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini	✓	
2	Guru menjelaskan aturan main	✓	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan ?	✓	
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau begang; menjadi anak yang menjadi pemimpin di lung-lung se)	✓	
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain	✓	
6	Guru mendampingi anak selama permainan	✓	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main	✓	
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)	✓	
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	✓	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain	✓	

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto Wawancara dengan Siti Mariana,
S.Pd, Kepala sekolah Mutiara Hati
Mataram.



Foto wawancara dengan 2 guru Mia
Nanda Puri, S.Pd dan Pradata Yuda
Ningrum, S.Pd.



Foto wawancara dengan ibu Evi selaku
orang tua dari wali murid Mutiara Hati.



Proses anak mencuci tangan sebelum
memulai proses belajar mengajar.



Guru Pendamping memberikan arahan terkait dengan aturan main.



Guru kelas mengajak 2 siswa untuk memilih nama-nama buah.



Anak-anak saat memainkan permainan Lung-Lung Se



Anak-anak dalam permainan Lung-Lung Se memilih nama buah



Anak-anak saat bermain meong begang



Anak-anak saat bermain meong begang



Guru kelas memberikan contoh permainan
Meong Begang



Proses anak menceritakan
pengalamannya bermain.